

Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja Kebumen

Tegar Januarva¹, Muhummad Akbar Kurniawan²

^{1,2}Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen, Indonesia

Penulis Korespondensi:

Tegar Januarva

tegarjanuarva@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi, khususnya pada media sosial ternyata membawa sangat terasa dampak yang berikan terhadap perkembangan bahasa gaul khususnya di kalangan remaja Kebumen, hampir semua orang memiliki ponsel yang pastinya juga memiliki akun media sosial interaksi. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana peran media sosial membentuk dan mempengaruhi penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja kebumen. pengaruh media sosial terhadap perkembangan bahasa gaul di kalangan remaja kebumen, serta untuk memahami bagaimana media sosial membentuk identitas budaya dan keterampilan berkomunikasi remaja kebumen dalam pergulan baik di media sosial maupun secara langsung. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan data berupa bentuk bahasa gaul yang digunakan di media sosial oleh remaja Kebumen seperti, kata singkatan, akronim, *slang* dan frasa unik dan kreatif yang diperoleh dengan cara mengamati objek dan melakukan wawancara. Penelitian ini menggunakan metode observasi kualitatif yang dilakukan dengan cara mengamati objek secara langsung guna mengetahui pengaruh media sosial terhadap perkembangan bahasa gaul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa gaul yang terus berkembang dan terus memunculkan istilah-istilah yang unik dan khas. Selain itu, bahasa gaul juga menciptakan kata-kata singkatan, akronim, *slang* dan frasa yang unik dan kreatif. Dampak yang dihasilkan dari pengaruh media sosial terhadap perkembangan bahasa gaul di kalangan remaja Kebumen sangat terlihat dalam bahasa interaksi yang digunakan, bahkan itu sudah menjadi kebiasaan.

Kata kunci: *media sosial, bahasa gaul, budaya remaja, pengaruh media*

Pendahuluan

Bahasa gaul merupakan suatu bentuk kebahasaan yang memiliki makna khusus dan umumnya digunakan oleh kelompok tertentu sebagai sarana komunikasi serta mengekspresikan diri. Di zaman modern ini, perkembangan teknologi digital dan maraknya penggunaan media sosial telah membawa transformasi besar dalam cara manusia berinteraksi, khususnya di kalangan generasi muda. Salah satu dampak yang paling nyata adalah munculnya bentuk-bentuk baru dalam bahasa dan pola komunikasi, yang tersebar luas melalui platform digital seperti TikTok, Instagram, X (dahulu Twitter), hingga WhatsApp. Media sosial kini bukan sekadar alat komunikasi, melainkan telah berkembang menjadi ruang sosial yang terus bergerak, tempat bahasa mengalami adaptasi dan inovasi. Remaja memanfaatkan platform ini untuk menyampaikan pikiran dan berinteraksi secara khas, sering kali menggunakan bahasa gaul sebagai media ekspresi diri serta penanda identitas kelompok. Ciri khas bahasa ini mencakup penggunaan akronim, simbol visual seperti emoji, dan kemunculan istilah-istilah baru

yang cepat menyebar. Fenomena ini menjadi objek yang menarik untuk dikaji karena menunjukkan adanya pergeseran dalam budaya sosial, di mana bahasa gaul digital tidak hanya berperan sebagai variasi linguistik, tetapi juga mencerminkan cara generasi muda menafsirkan dan menyampaikan realitas mereka di tengah kemajuan teknologi informasi yang terus berkembang (Ndraha et al., 2024).

Sejalan dengan maraknya penggunaan bahasa gaul di tengah masyarakat masa kini, dibutuhkan peran aktif dari berbagai pihak yang peduli terhadap kelestarian bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, simbol persatuan, dan sarana utama dalam dunia pendidikan (Gusnayetti, 2021).

Media sosial, seperti yang dikemukakan oleh David C (2011) dalam *Language and the Internet*, memainkan peran penting dalam mempercepat evolusi bahasa. Dalam Perkembangan media sosial di Indonesia merupakan salah satu fenomena dari sejarah baru dalam perkembangan media sosial, yang telah mengalami banyak kemajuan setiap tahunnya. Media sosial di era sekarang mempermudah penggunanya menemukan hal baru di dalamnya salah satunya istilah-istilah dalam bahasa gaul sehingga bahasa gaul digunakan sebagai bahan mengekspresikan diri (Tuto & Namang, 2024).

Menurut penelitian oleh Putri (2020), penggunaan bahasa gaul di platform-platform tersebut menunjukkan kecenderungan yang kuat dalam interaksi sosial di kalangan remaja. Hal ini dapat menjelaskan mengapa bahasa gaul berkembang pesat dan menjadi populer. Perkembangan media sosial telah mempercepat pertumbuhan bahasa gaul secara merata. Perkembangan media sosial selain mendorong kemajuan bahasa di Indonesia, perkembangan media sosial di Indonesia juga memunculkan masalah mengenai pemakaian bahasa Indonesia yang kurang tepat. Media sosial terus mengalami kemajuan dengan hadirnya jaringan sosial seperti facebook (2004), twitter (2006) dan instagram (2010), bahkan semakin muran dan mudahnya penggunaan media sosial, pengguna media sosial bergeser pada platform yang penggunaan data videonya rakus terhadap data seperti tiktok dan youtube. Istilah-istilah baru dalam media sosial biasanya didapatkan dari para influencer melalui media sosial, seperti Tiktok, Reels Instagram dan youtube sehingga para remaja yang menggunakannya mudah terpengaruh dan mengikuti (Dinova et al., 2024).

Media sosial memiliki dampak yang sangat besar kehidupan saat ini. Menurut Nanang Sugeng Cahyono (2017), kemunculan media sosial membuat cara berperilaku masyarakat berubah, termasuk dalam aspek budaya, etika dan norma. kebanyakan orang sekarang pasti mempunyai ponsel pintar untuk mengakses internet dan juga media sosial, seseorang akan mempunyai ketergantungan dengan media sosial bahkan dalam kesehariannya.

Media sosial berfungsi sebagai platform yang dinamis untuk komunikasi antarindividu, dan karakteristik platform ini memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan bahasa remaja. Berdasarkan analisis literatur, ditemukan bahwa media sosial tidak hanya menyediakan sarana bagi remaja untuk mengekspresikan diri, tetapi juga menjadi agen perubahan bahasa yang berpengaruh (Pratiwi, 2019).

Media sosial memberikan kesempatan kepada remaja untuk mengembangkan dan menyebarluaskan bahasa gaul yang mencerminkan identitas serta hubungan sosial mereka. Ciri-ciri bahasa gaul ini mencakup pengguna singkatan, akronim, dan pengubahan istilah pengaruh bahasa asing, terutama bahasa Inggris, sering kali dianggap sebagai simbol gaya hidup modern dan prestise di kalangan remaja. Selain itu, bahasa gaul yang digunakan di media sosial juga dipengaruhi oleh arus budaya populer yang menyebar secara global yang menunjukkan adanya penyatuan budaya yang disebarluaskan lewat jejaring media sosial (Dinova et al., 2024).

Penelitian ini berupaya menyajikan dan menjelaskan pengaruh media sosial terhadap penggunaan bahasa gaul dan pola penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja Kebumen. Sehubungan dengan tersebut terdapat beberapa poin yang nantinya diuraikan pada sub hasil dan pembahasan, yakni (1) seperti apa bentuk bahasa gaul yang digunakan dalam sehari-hari; (2) Penyebab yang memengaruhi pertumbuhannya; (3) Jenis bahasa gaul apa saja yang digunakan sehari-hari; (4) Pengaruh yang dihasilkan dari penerapan bahasa gaul.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan observasi kualitatif guna mengenali pemahaman mengenai pengaruh media sosial terhadap perkembangan bahasa gaul di kalangan remaja Kebumen. Data berupa karakteristik penggunaan bahasa gaul dalam komunikasi sehari-hari yang diperlihatkan oleh remaja Kebumen. Data diperoleh dengan menggunakan observasi dan wawancara, yang mengaplikasikan kepada metode pengamatan kualitatif untuk mengeksplorasi dampak media sosial terhadap evolusi bahasa gaul di kalangan remaja Kebumen. Metode pengamatan kuantitatif yang dirancang untuk menetapkan menciptakan standar dan pengendalian, sementara itu pada observasi kualitatif bersifat alami. Observasi kualitatif diterapkan dalam konteks peristiwa yang bersifat natural, dalam kehidupan yang sedang diamati. Penelitian dengan observasi kualitatif tidak terkait pada kategori pengukuran (kuantitatif) dan respon yang sudah dipikirkan direncanakan sebelumnya (Hasanah, 2017). Dalam penelitian ini, Peneliti akan mengamati interaksi remaja di media sosial dan melakukan wawancara dengan remaja Kebumen yang aktif menggunakan media sosial guna mengetahui perkembangan bahasa gaul pada remaja Kebumen. Pada penelitian ini menggunakan partisipan pada remaja berusia 11-19 tahun yang aktif menggunakan media sosial, sampel akan dipilih berdasarkan kelompok tertentu, seperti frekuensi penggunaan media sosial dan kemampuan dalam penggunaan bahasa gaul dari media sosial.

Hasil

Dari hasil penelitian ini, peneliti mengidentifikasi banyak dari remaja Kebumen yang memanfaatkan bahasa gaul sebagai bahasa komunikasi satu dengan yang lain. Dalam penelitian ini peneliti menemukan pengaruh kenapa media sosial menjadi salah satu faktor-faktor yang memengaruhi kemunculan bahasa gaul, serta bahasa gaul yang muncul di media sosial. Di samping itu, pada penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa gaul di media sosial oleh remaja Kebumen memberikan pengaruh terhadap kemampuan berbahasa dan kemampuan interaksi para penggunanya.

1. Penggunaan Bahasa Gaul di Ranah Media Sosial

Pengguna khususnya remaja Kebumen memakai bahasa gaul dalam platform media sosial untuk berkomunikasi dengan teman-teman serta untuk mengungkapkan identitas kelompok mereka. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa bahasa gaul yang dipakai oleh remaja Kebumen banyak didapatkan dari media sosial sebagai alat untuk mengekspresikan diri dan untuk membangun identitas diri secara online. Ini terjadi akibat dampak dari kemajuan zaman yang semakin canggih dan juga karakter bahasa gaul yang bersifat santai dan informal membuat bahasa gaul menjadi lebih sering digunakan. Pengaruh bahasa gaul terhadap struktur bahasa Indonesia adalah adanya kemajuan zaman dan kemajuan di dalam media sosial itu sendiri, di mana segala sesuatu

yang ada di kalangan remaja sekarang adalah hal-hal yang selalu terbaru atau yang sedang viral (Fibria & Sugeng Widiarto, 2022). Penggunaan bahasa gaul pada remaja Kebumen sangat terlihat perkembangannya hari demi hari banyak kosakata baru yang dipergunakan oleh remaja Kebumen untuk berkomunikasi, bahasa gaul didapat dari media sosial kemudian di gunakan ke dalam percakapan oleh penggunanya.

2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perkembangan Bahasa Gaul:

Faktor-faktor yang berperan dalam tumbuhnya bahasa gaul di antara remaja Kebumen melalui media sosial. Penelitian menunjukkan bahwa interaksi dengan teman-teman dan komunitas online sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan bahasa gaul di remaja Kebumen, terutama dalam hal penggunaan *slang* atau istilah-istilah baru. Komunitas online seperti grup Facebook, Twitter, dan Instagram berperan penting dalam mempengaruhi bahasa gaul di kalangan remaja Kebumen dan membuat penggunaanya lebih luas dan merata. Hal ini mempercepat perubahan cara remaja dalam berkomunikasi dan berinteraksi serta membentuk norma-norma linguistik. Pengaruh tidak hanya dipengaruhi oleh teman-teman dan komunitas online tapi juga dari ketersediaan kata-kata dan frasa baru di media sosial, platform-platform yang digunakan remaja Kebumen seperti Facebook, Twitter, Instagram dan ditambah lagi dengan adanya Tiktok hal ini yang menjadikan kata-kata dan frasa baru mudah didapatkan oleh para penggunanya khususnya remaja Kebumen. Kata-kata dan frasa baru di media sosial sering muncul pada tren, peristiwa viral, dan isu terkini yang dapat tersebar cepat melalui media sosial, sehingga penggunanya cepat juga untuk meniru tren tren yang sedang viral di media sosial sehingga bahasa gaul dapat digunakan untuk menunjukkan identitas kelompok dan membedakan diri dari kelompok lain, bahasa gaul dapat digunakan sebagai simbol atau tanda identitas kelompok, sehingga memungkinkan anggota kelompok dapat menunjukkan keanggotaan mereka dan membedakan dari kelompok yang lain, penggunaan bahasa gaul yang digunakan untuk identitas kelompok yaitu dengan menggunakan istilah-istilah unik dan khas untuk kelompok mereka.

3. Bentuk bahasa gaul yang digunakan oleh remaja Kebumen;

No	Singkatan	Artinya
1.	"Gue"	Saya/Aku
2.	"Lu"	Kamu
3.	"Gak"	Tidak
4.	"Bgt"	Banget

Akronim

No	Singkatan	Artinya
1.	"BTW"	<i>By The Way</i>
2.	"OTW"	<i>On The Way</i>

Slang

No	Kata <i>Slang</i>	Artinya
1.	"Mantap"	Bagus, Keren
2.	"Cakep"	Cantik, Tampan
3.	"Gokil"	Bagus, Hebat
4.	"Keren"	Malas gerak

5.	"Sabi"	Bisa
6.	"Baper"	Bawa perasaan
8.	"Gaje"	Tidak jelas

Frasa-frasa yang unik dan kreatif

No	Frasa	Artinya
1.	"Gak perlu serius"	Tidak perlu terlalu serius
2.	"Gue lagi sibuk"	Saya sedang sibuk
3.	"Gue gak peduli"	Saya tidak peduli
4.	"Lah kok bisa"	Apa yang terjadi
5.	"Gak usah sok tahu"	Pura-pura tahu sesuatu

4. Dampak Penggunaan Bahasa Gaul di Media Sosial:

Media sosial mengakibatkan penyebaran bahasa gaul secara merata dan cepat, sehingga membuatnya lebih populer dan gampang digunakan. Penggunaan media sosial memengaruhi remaja dalam menggunakan bahasa gaul, dengan berbagai istilah baru dan singkatan-singkatan yang unik dan asing didengarkan hingga menjadi umum digunakan. Media sosial telah menjadi sarana untuk mempromosikan mempertahankan bahasa gaul pada remaja, sehingga memungkinkan penggunaannya menemukan kata atau istilah baru untuk dipergunakan dalam interaksi satu sama lain. Media sosial telah mengubah cara remaja menggunakan bahasa gaul, dengan lebih banyak penekanan pada kreativitas dan inovasi linguistik, hal ini menjadi dampak yang menjadikan pengguna bahasa gaul di kalangan remaja Kebumen semakin banyak.

Dampak Observasi:

- Dari hasil Observasi, terlihat bahwa para remaja Kebumen menggunakan bahasa gaul di media sosial untuk berkomunikasi dengan teman-teman dan untuk menunjukkan identitas diri maupun kelompok.
- Dari Observasi menunjukkan bahwa bahasa gaul yang digunakan oleh remaja Kebumen di media sosial sangatlah beragam dan terus berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi dan tren di media sosial.

Dampak Wawancara:

- Dari hasil wawancara dengan beberapa remaja Kebumen, diketahui bahwa mereka menggunakan bahasa gaul untuk mengekspresikan diri dan untuk menunjukkan identitas diri.
- Dari wawancara bahwa remaja kebumen merasa bahwa bahasa gaul yang ada di media sosial dapat membantu mereka untuk lebih mudah berkomunikasi dengan teman-teman dan untuk menunjukkan keanggotaan kelompok di media sosial.

Hasil Wawancara:

- Menurut salah satu partisipan, "Saya menggunakan bahasa gaul supaya lebih mudah berkomunikasi dengan teman-teman, saya menggunakan bahasa gaul karena supaya terlihat lebih keren dan mengikuti perkembangan tren viral di media sosial"

Pembahasan

1. Pengertian Bahasa Gaul

Bahasa merupakan bagian yang penting dalam budaya dan mendukung pertumbuhan budaya seperti yang kita ketahui saat ini. Selain itu, bahasa dapat berperan sebagai alat untuk menyatukan masyarakat dan menyesuaikan diri di dalam media sosial, mengingat bahwa Indonesia memiliki berbagai bahasa (Rochlitz & Rochlitz, 2024). Bahasa memegang peran vital dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya bahasa, manusia mampu saling berbagi informasi satu sama lain. Selain itu, bahasa juga berfungsi untuk mengungkapkan ide, pemikiran, opini, perasaan, serta berbagai gagasan kepada orang lain (Azizah, 2019).

Bahasa memiliki fungsi krusial sebagai alat untuk membangun kedekatan antara penggunanya. Penggunaan bahasa gaul kerap dimanfaatkan sebagai tanda identitas sosial, yang menunjukkan keterikatan seseorang terhadap suatu kelompok tertentu dan membedakannya dari kelompok lain. Keberadaan bahasa gaul sendiri sering dianggap sebagai hal yang wajar, karena selaras dengan fase perkembangan psikologis remaja yang tengah mencari jati diri. Salah satu bentuk bahasa gaul yang sering dipakai adalah penggunaan singkatan dan akronim. Akronim adalah suatu bentuk ringkasan yang diambil dari satu kata atau kata gabungan beberapa suku kata untuk menciptakan istilah yang baru (Wulandari et al., 2021).

Penggunaan bahasa gaul khususnya di kalangan remaja Kebumen semakin berkembang seiring dengan kemajuan media sosial yang marak dipergunakan. Remaja di Kebumen yang menggunakan media sosial kisaran usia 11 – 19 tahun. Dalam media sosial terdapat banyak hal yang bisa dilakukan seperti, berkomunikasi, melihat gambar, melihat video dan bisa juga untuk belajar, tapi jarang sekali remaja Kebumen yang menggunakan media sosial untuk belajar, yang banyak ialah menonton video dan berkomunikasi. Hal ini yang menjadikan penggunaan bahasa gaul semakin meluas, dikarenakan penggunaan dari media sosial yang terlalu berlebihan. Di media sosial banyak terdapat kosakata-kosakata baru yang bisa didapat dari menonton video, inilah kenapa sebabnya remaja di Kebumen sangat mahir dalam menggunakan bahasa gaul dalam berkomunikasi satu dengan yang lain.

2. Penggunaan Bahasa Gaul di Platform Media Sosial

Penggunaan bahasa gaul pada platform media sosial kini sudah menjadi hal yang tidak biasa, terutama pada platform yang paling sering digunakan oleh remaja. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa gaul di media sosial telah menjadi fenomena yang lumrah di kalangan remaja Kebumen. Dalam pemakaian bahasa gaul di media sosial, ternyata terdapat keuntungan dan kerugian, yang dijelaskan sebagai berikut :

Keuntungan

Sebagai ciri khas suatu kelompok, Bahasa gaul mampu membantu remaja Kebumen mengungkapkan identitas kelompoknya serta membedakan diri dari kelompok yang lainnya. Selain itu, bahasa gaul juga memiliki manfaat lain sebagai alat komunikasi yang lebih efisien bagi penggunanya. Hal ini memungkinkan remaja Kebumen untuk berinteraksi dengan lebih baik dan lebih efektif di dalam platform media sosial selanjutnya sebagai komunikasi efektif, bahasa gaul dapat membantu remaja Kebumen dalam berkomunikasi dengan lebih efektif dan efisien di media sosial. Terakhir, di dalam aspek kreativitas, bahasa gaul memberikan kesempatan bagi remaja Kebumen untuk mengekspresikan diri dengan cara yang lebih unik dan penuh imajinasi.

Kerugian

Kerugian dari penggunaan bahasa gaul dalam sehari-hari yang sering dijumpai adalah terjadinya kesalahpahaman. Bahasa gaul bisa menyebabkan kebingungan di antara pengguna media sosial yang tidak mengenal kata atau ungkapan tersebut. Selain itu, ada juga yang mempunyai keterbatasan sehingga kurang dalam menggunakan media sosial dan tidak tahu istilah bahasa gaul. Bahasa gaul mungkin kurang efektif untuk menyampaikan pesan yang terbilang resmi. Sebagai dampak negatif, penggunaan bahasa gaul dapat menyebabkan dampak buruk pada kemampuan komunikasi yang formal dan kemampuan berkomunikasi dengan baik dalam situasi lainnya.

3. Faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan bahasa gaul

Pada zaman yang semakin mengandalkan teknologi, peran bahasa gaul di kalangan remaja menarik perhatian yang besar. Sebagai salah satu bentuk bahasa yang tidak resmi dan selalu berubah, bahasa gaul memiliki peran yang semakin penting dalam komunikasi sosial remaja, terutama dalam konteks penggunaan media sosial (Wahyudin Ahmadi et al., 2024)

Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi beberapa aspek yang berpengaruh terhadap perkembangan bahasa gaul di kalangan remaja Kebumen. Berikut adalah beberapa aspek yang bisa memengaruhi pertumbuhan bahasa gaul di kalangan remaja Kebumen:

Pengaruh yang ada di platform media sosial:

Media sosial mampu berperan dalam pertumbuhan bahasa gaul di kalangan remaja Kebumen dalam interaksi sehari-hari dengan memberikan wadah untuk bertukar dan memperbanyak bahasa gaul.

Interaksi sosial:

Interaksi sosial antara remaja Kebumen dapat berperan dalam perkembangan bahasa gaul dengan memberi kesempatan kepada mereka untuk saling berbagi dan memperbanyak bahasa gaul.

Pengaruh teman:

Pengaruh teman-teman dapat memiliki dampak pada perkembangan bahasa gaul di kalangan remaja Kebumen dengan interaksi sosial yang memberikan kesempatan bagi mereka untuk mencontoh dan memperbanyak bahasa gaul yang dipakai oleh teman-teman sebaya.

Kreativitas:

Kreativitas para remaja Kebumen dapat memberikan inovasi dalam memanfaatkan media sosial dapat memengaruhi perkembangan bahasa gaul dengan memberi mereka untuk menghasilkan istilah-istilah berupa kata-kata baru yang unik dan imajinatif.

Simpulan

Penelitian yang mengungkapkan bahwa media sosial mempunyai peran yang besar dalam munculnya bahasa gaul di kalangan remaja Kebumen. Remaja Kebumen memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk berinteraksi dengan teman-teman dan untuk menunjukkan identitas kelompok mereka. Bahasa gaul yang terlihat di media sosial meliputi singkatan, akroni, istilah *slang*, serta frasa-frasa yang unik dan kreatif.

Referensi

- Azizah, A. R. (2019). Volume 5 nomor 2, september 2019 33. *Jurnal SKRIPTA: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 33–39.
- Beta Puspa Sari. (2015). DAMPAK PENGGUNAAN BAHASA GAUL DI KALANGAN REMAJA TERHADAP BAHASA INDONESIA. 171–176.
- Di, S., Ix, K., Smp, U., & Denpasar, P. (2017). *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran PPs Universitas Pendidikan Ganesha* ISSN 1858 –4543. 1(1), 38–47.
- Dinova, O. P., Chavia, A., Hartanto, M., Aulia, H., Nathania, L., & Ariq, R. (2024). *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Pengaruh Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Interaksi Remaja Pada Platform Media Sosial*. 2(November), 193–197.
- Eka Putriana. (2017). Penggunaan bahasa gaul dalam meningkatkan keakraban pada pergaulan di kalangan Maha-siswa Sosiologi angkatan 2013 FISIP Universitas Tadulako. *Eka Putriana* 1 1. 4(1), 67–80.
- Fibria, D., & Sugeng Widiarto, D. (2022). Penggunaan Bahasa Gaul Di Sosial Media. *Journal Communication Specialist*, 1(2), 179–186. <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jcs/>
- Gusnayetti, G. (2021). Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Di Kalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia. *Ensiklopedia Sosial Review*, 3(3), 275–281. <https://doi.org/10.33559/esr.v3i3.971>
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10.
- Ndraha, L., Ginting, D. E. P., Hura, A. K., & Harefa, N. A. J. (2024). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja Gunungsitoli. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3610–3616. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1389>
- Rochlitz, I., & Rochlitz, J. (2024). *Novi. Accident of Fate*, 7(2018), 88–95. <https://doi.org/10.51644/9781554583171-011>
- Tuto, Y., & Namang, K. W. (2024). *Pengaruh Media Sosial terhadap Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Maumere*. 2011, 180–187.
- Fahmi Nur Fawaid, Ho Ngoc Hieu, Rahmawati Wulandari, D. I. M. (2021).
- Wahyudin Ahmadi, Setiyawati, & Serimawati. (2024). Pengaruh Bahasa Indonesia Dan Bahasa Gaul Kalangan Remaja Di Perumahan Sukaraya. *Jurnal Cahaya Mandalika* ISSN 2721-4796 (Online), 5(1), 124–131. <https://doi.org/10.36312/jcm.v5i1.2595>
- Wulandari, R., Fawaid, F. N., Hieu, H. N., & Iswatiningsih, D. (2021). Penggunaan Bahasa Gaul Pada Remaja Milenial Di Media Sosial. *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 5(1), 64. <https://doi.org/10.25157/literasi.v5i1.4969>